



**Pendampingan Aplikasi Akuntansi Berbasis MS. Excel Dalam  
Optimalisasi Pencatatan Akuntansi Pada BUMDes Pandu Barokah  
Desa Panduman**

**Nur Laila Sukma Ayu Sumantri**

Politeknik Negeri Jember

**Konrada Aurelita Putri Stefani Wonga**

Politeknik Negeri Jember

**Reza Agustin**

Politeknik Negeri Jember

**Siti Khoiriyah Maulid Nabila**

Politeknik Negeri Jember

**Ulfia Maratul Azizah**

Politeknik Negeri Jember

**Widya Ayu Pribandari**

Politeknik Negeri Jember

**Arisona Ahmad**

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip No.164, Jember

Korespondensi penulis: [ella.llaa17@gmail.com](mailto:ella.llaa17@gmail.com)

**Abstrak.** Villages are the smallest governmental entities that play a strategic role in improving community welfare through the management of local potential, one of which is through Village-Owned Enterprises (BUMDes). However, many BUMDes still face challenges in financial management due to limited human resource capacity and the lack of adequate accounting systems. This study aims to enhance the accounting capacity of BUMDes managers through the implementation of a Microsoft Excel-based accounting application that is simple, affordable, and aligned with applicable accounting standards (PSAK). The activity was conducted at BUMDes Pandu Barokah, located in Panduman Village, Jelbuk District, Jember Regency, using a mentoring method consisting of five stages: Forum Group Discussion (FGD), education and socialization, training, mentoring, and evaluation. The results of the activity indicate that BUMDes administrators showed improved understanding and skills in preparing financial reports in a systematic and accountable manner. Although further refinement is needed, the implementation of the Excel-based accounting application has proven to be an effective initial solution for establishing more transparent, professional, and sustainable financial governance in BUMDes.

**Keywords:** Village-Owned Enterprises (BUMDes), Village Accounting, Microsoft Excel, Financial Reports, Mentoring, Financial Governance.

**Abstrak.** Desa merupakan entitas pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal, salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, masih banyak BUMDes yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat rendahnya kapasitas sumber daya manusia dan keterbatasan sistem pencatatan yang memadai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akuntansi pengelola BUMDes melalui implementasi aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang sederhana, terjangkau, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK). Kegiatan ini dilaksanakan di BUMDes Pandu Barokah, Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, dengan metode pendampingan yang terdiri dari lima tahapan yaitu Forum Group Discussion (FGD), edukasi dan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus BUMDes mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan akuntabel. Meskipun masih diperlukan penyempurnaan, penerapan aplikasi akuntansi berbasis Excel terbukti efektif sebagai solusi awal dalam membangun tata kelola keuangan BUMDes yang lebih transparan, profesional, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** BUMDes, Akuntansi Desa, Microsoft Excel, Laporan Keuangan, Pendampingan, Tata Kelola Keuangan.

## PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas terkecil dalam struktur pemerintahan yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat dan secara nyata berperan dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan warga. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014<sup>1</sup> Tentang Desa, desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang jelas, dengan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan serta kebutuhan masyarakat lokal, yang didasarkan pada prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak-hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes adalah usaha ekonomi yang dimiliki oleh desa dan didirikan dengan maksud untuk dikelola oleh desa untuk dijadikan usaha yang digunakan untuk menggali potensi serta kemampuan desa beserta masyarakat desa agar dapat mensejahterakan masyarakat (Dewi et al., 2023)<sup>2</sup>. Hasil dari usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, BUMDes membutuhkan dukungan untuk mengelola potensi ekonomi dan investasi (Trisulo et al., 2022)<sup>3</sup>. Sebagai lembaga sosial, BUMDes memiliki fungsi sebagai penyedia pelayanan sosial. Selain itu, BUMDes memiliki fungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi desa untuk menghasilkan dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurhaini et al., 2022)<sup>4</sup>.

Dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes diperlukan adanya pembelajaran akuntansi khususnya dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan menunjukkan bagaimana kinerja BUMDes selama periode waktu tertentu dan juga membantu BUMDes dalam pelaporan pajak (Arfiansyah et al., 2022)<sup>5</sup>. Salah satu aspek penting dalam tata kelola tersebut adalah sistem pencatatan akuntansi yang tertib dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlaku. Namun, pada kenyataannya masih banyak BUMDes yang mengalami kendala dalam pencatatan keuangan secara sistematis dan akurat (Putri & Adi, 2021)<sup>6</sup>. Permasalahan ini sering kali disebabkan oleh rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam bidang akuntansi serta keterbatasan akses terhadap sistem pencatatan berbasis teknologi. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan cenderung tidak lengkap, tidak tepat waktu, dan

<sup>1</sup> “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA,” 2014, 1–71.

<sup>2</sup> Maya Widiana Dewi et al., “Sosialisasi Akuntansi BUMDes BUMDes Tumang Cepogo Boyolali,” *Jurnal Budima* 5, no. 02 (2023): 1–23.

<sup>3</sup> et al., “Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten,” *Jurnal Nusantara Mengabdi* 1, no. 3 (2022): 145–55, <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i3.734>.

<sup>4</sup> Lies Nurhaini et al., “Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sari Amanah,” *Abdimas Galuh* 4, no. 1 (2022): 32–38.

<sup>5</sup> Zef Arfiansyah, Resi Ariyasa Qadri, and Amrie Firmansyah, “Pendampingan Pelaporan Keuangan Pada Pengurus BUMDes Di Kabupaten Pacitan,” *Pengmasku* 2, no. 2 (2022): 186–93, <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.307>.

<sup>6</sup> Hanavia Ardhyia Merprilianto Putri and Suyatmin Waskito Adi, “Evaluasi Sistem Aplikasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tumang Di Desa Cepogo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah” 75, no. 17 (2021): 399–405.

tidak sesuai standar, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi yang sederhana, terjangkau, dan mudah dioperasikan oleh pengelola BUMDes. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah aplikasi akuntansi berbasis *MS. Excel*. Dengan fitur-fitur yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes, aplikasi berbasis Excel dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, penerapan aplikasi ini tetap memerlukan pendampingan dan pelatihan agar dapat digunakan secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendampingi dan mengimplementasikan aplikasi akuntansi berbasis *MS. Excel* pada BUMDes sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pencatatan akuntansi. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

## BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari 5 tahapan (Gambar 1).



**Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

### 1. Forum Group Discussion (FGD)

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang sejalan antara tim pelaksana pengabdian dengan pihak pengelola BUMDes Pandu Barokah yang berlokasi di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh rencana dan program pengabdian yang akan dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan serta kondisi aktual di lapangan. Dengan terciptanya kesepahaman tersebut, pelaksanaan pengabdian diharapkan dapat berlangsung secara lebih terstruktur, efisien, dan berdampak langsung bagi penguatan kelembagaan serta pengembangan kegiatan usaha BUMDes ke depan.

### 2. Edukasi dan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengelola BUMDes Pandu Barokah, Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Melalui kegiatan ini, pengelola diharapkan menyadari bahwa laporan keuangan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan juga alat penting dalam menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan profesional. Penerapan PSAK akan membantu BUMDes dalam mencatat setiap transaksi secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memudahkan proses evaluasi

usaha, pengambilan keputusan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana dan aset desa.

3. Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes Pandu Barokah di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan media database yang telah dirancang oleh tim pengabdian. Desain database tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku bagi BUMDes, sehingga pencatatan yang dilakukan menjadi lebih sistematis dan sesuai standar. Media ini dikembangkan sebagai sarana untuk membantu BUMDes dalam beralih dari metode pencatatan manual yang selama ini digunakan, menuju sistem pencatatan berbasis digital yang lebih efisien, akurat, dan mudah diakses, sehingga mendukung proses transparansi serta pengelolaan keuangan yang lebih modern dan profesional.

4. Pendampingan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada pengelola BUMDes Pandu Barokah yang berlokasi di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara tepat, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mendukung tata kelola keuangan BUMDes yang lebih transparan dan profesional.

5. Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terlihat apakah tujuan dari pengabdian telah tercapai secara optimal. Output yang ingin dicapai adalah agar BUMDes Pandu Barokah, yang berlokasi di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dengan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan profesional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di BUMDes Pandu Barokah Desa Panduman. BUMDesa Pandu Barokah berlokasi di Jalan Letnan Sukardi No. 01 RT/RW 002/001, Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

### 1. *Forum Group Discussion (FGD)*



Tahap awal kegiatan pengabdian ini melibatkan diskusi kelompok terfokus (*FGD*) dengan perangkat desa dan pengurus BUMDes Pandu Barokah. Dari kegiatan ini diperoleh informasi bahwa BUMDes Pandu Barokah mengalami kendala terkait kurangnya pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menerapkan standar akuntansi. Hal ini berdasarkan wawancara kepada pengurus BUMDes yang menyatakan bahwa selama ini hanya melakukan pencatatan sederhana. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur menjadi tantangan utama dalam pengelolaan keuangannya. Dalam diskusi ini, tim pengabdian sekaligus mencari data yang dibutuhkan selama proses pendampingan agar mencapai hasil yang efektif dan tepat sasaran.

### 2. *Edukasi dan Sosialisasi*



Edukasi dan sosialisasi dilakukan kepada perangkat desa terutama kepada pengurus dan pengelola BUMDes. Dimana dalam kegiatan ini menyampaikan penjelasan mengenai pentingnya akuntansi dan penyusunan laporan sesuai standar yang berlaku. Selain itu dalam kegiatan ini juga memperkenalkan sistem akuntansi berbasis *MS. Excel* yang sudah tim pengabdian persiapkan sebelumnya untuk dapat dipergunakan dalam pencatatan akuntansi pada BUMDes Pandu Barokah kedepannya. Tujuan utama dari tahap edukasi dan sosialisasi ini adalah untuk membangun pemahaman akuntansi yang kuat di kalangan pengurus BUMDes sebelum mereka terlibat dalam pelatihan teknis penggunaan aplikasi akuntansi.

### **3. Pelatihan**



Pada tahap pelatihan ini, tim pengabdian memperkenalkan sistem pencatatan akuntansi berbasis *MS. Excel* kepada pengurus BUMDes. Pengenalan ini mengenai penggunaan aplikasi akuntansi, fitur-fitur *excel* yang akan digunakan hingga pencatatan akuntansi dimulai dari pencatatan jurnal sampai pembuatan laporan keuangan. Pelatihan dilakukan dengan kombinasi antara penjelasan teoritis yang ringkas dengan praktik langsung oleh tim pengabdian menggunakan transaksi yang relevan dengan operasional BUMDes Pandu Barokah.

### **4. Pendampingan**



Tahap pendampingan merupakan tahap yang penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang sudah diberikan dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik sehari-hari BUMDes. Dimana pada tahap ini pengurus BUMDes akan melakukan praktik secara langsung terkait pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Melalui pendampingan ini diharapkan pengurus BUMDes mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis *MS. Excel*.

### **5. Evaluasi**

Dengan adanya pendampingan ini, pengurus BUMDes memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pencatatan akuntansi dimulai dari pencatatan jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan walaupun masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Respon dari pengurus BUMDes secara keseluruhan juga sangat positif, mereka merasakan manfaat nyata dari pelatihan dan pendampingan ini yang memberikan mereka keterampilan praktis yang

sangat dibutuhkan untuk mengelola keuangan BUMDes secara lebih efektif dan akuntabel. Hasil evaluasi ini tidak hanya mengukur keberhasilan jangka pendek, tetapi juga menjadi dasar untuk merencanakan tindak lanjut dan rekomendasi bagi BUMDes Pandu Barokah dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan mereka sehingga BUMDes Pandu Barokah dapat semakin berkembang kedepannya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan aplikasi akuntansi berbasis *MS. Excel* di BUMDes Pandu Barokah berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas pengelola dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Permasalahan awal berupa keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam akuntansi serta belum adanya sistem pencatatan yang sistematis, dapat diatasi melalui tahapan kegiatan yang mencakup *FGD*, edukasi dan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, pengurus BUMDes memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam menerapkan sistem pencatatan berbasis *MS. Excel* sesuai standar akuntansi yang berlaku. Walaupun implementasinya masih perlu penyempurnaan, namun secara keseluruhan kegiatan ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk tata kelola keuangan BUMDes yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Zef, Resi Ariyasa Qadri, and Amrie Firmansyah. "Pendampingan Pelaporan Keuangan Pada Pengurus BUMDes Di Kabupaten Pacitan." *Pengmasku* 2, no. 2 (2022): 186–93. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.307>.
- Dewi, Maya Widiana, Rukmini, Suhesti Ningsih, Natasya Eka Faradila Pratiwi, Diana Novita Sari, and Indra Lila Kusuma. "Sosialisasi Akuntansi BUMDes BUMDes Tumang Cepogo Boyolali." *Jurnal Budima* 5, no. 02 (2023): 1–23.
- Nurhaini, Lies, Sudiyanto, Sigit Santoso, Sri Sumaryati, and Asri Diah Susanti. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sari Amanah." *Abdimas Galuh* 4, no. 1 (2022): 32–38.
- Putri, Hanavia Ardhya Merprilianto, and Suyatmin Waskito Adi. "Evaluasi Sistem Aplikasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tumang Di Desa Cepogo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah" 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Trisulo Trisulo, Della Putri Wijaya, Fatika Rahmadhani, and Rahmawati Rahmawati. "Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten." *Jurnal Nusantara Mengabdi* 1, no. 3 (2022): 145–55. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i3.734>.
- "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA," 2014, 1–71.